

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hal ini menjadi ciri khas untuk membedakan manusia dengan makhluk lain. Bahasa dibutuhkan manusia dalam aktivitas kehidupannya untuk berkomunikasi dan bekerja sama antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. Permasalahan ini selaras dengan definisi bahasa yaitu, bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang berfungsi untuk berinteraksi, berkomunikasi dan bekerja sama. Bahasa sebagai media komunikasi yang baik secara lisan maupun tulisan sangatlah penting untuk melakukan komunikasi dan kontak sosial sesamanya. Bahasa juga diartikan sebagai cara seseorang untuk mengekspresikan apa yang dirasakan, pendapat, maupun tingkah laku Walija dalam (Kosanke, 2019).

Tidak dapat dipungkiri bahwa bahasa merupakan salah satu peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian masyarakat Indonesia berpendapat bahwa bahasa adalah sarana sebagai cerminan hidup bagi kepribadian seseorang dalam berkomunikasi. Biasanya dalam berkomunikasi seorang warganet itu sendiri mereka harus memiliki penguasaan banyak terhadap bentuk-bentuk kebahasaan, termasuk pemahaman terhadap kata atau kelompok kata yang bersinonim. Munculnya kata atau kelompok kata dalam sinonim ini karena adanya variasi bahasa dalam masyarakat, factor kesejarahan atau pun faktor dialek, dan situasi

bahasa (Harlin, 2018). Dalam mempelajari bahasa seringkali ditemukan banyak masalah terhadap kebahasaan, seperti kesalahan dalam memberikan makna di dalam kata atau kelompok kata.

Namun untungnya di dalam sebuah ilmu bahasa terdapat ilmu yang mengkaji tentang makna bahasa yaitu ilmu semantik. Semantik merupakan salah satu bidang linguistik yang mempelajari tentang makna. Veerhar dalam (pateda, 2010 : 7) mengatakan bahwa semantik adalah sebuah teori makna atau teori. Semantik di artikan sebagai ilmu tentang makna atau tentang arti. Namun kesalahan dalam pengertian makna bahasa Indonesia seringkali terjadi, sehingga perlu adanya analisis mengenai kata yang bersinonim dalam bahasa Indonesia. Melalui analisis sinonim ini diharapkan dapat membantu masyarakat atau warganet untuk lebih mengetahui maksud penggunaan beberapa istilah atau beberapa kata yang digunakan saat berinteraksi. Saat ini masyarakat atau warganet lebih banyak menggunakan aplikasi tiktok untuk berinteraksi.

Aplikasi Tiktok itu sendiri menyajikan banyak ragam konten di dalamnya. Tayangannya juga berisi komentar warganet atau penonton. Mereka biasanya mengomentari isi tayangan, atau pun alur cerita tayangan itu. Yang menarik dalam komentar warganet itu adalah munculnya istilah-istilah baru baik yang berbentuk kata atau pun kelompok kata yang juga dikenal dengan frasa yang hampir tidak pernah dijumpai dalam bahasa Indonesia. Istilah-istilah tersebut ada yang berasal dari bahasa daerah, bahasa asing, atau pun singkatan beberapa kata dalam bahasa Indonesia,

sehingga terasa janggal atau tidakumum jika dibaca oleh penutur bahasa Indonesia pada umumnya. Ketidak umuman itu dapat menyebabkan pembaca atau warganet yang melihatnya merasa kesulitan menangkap maksudnya.

Berdasarkan masalah di atas menarik untuk dilakukan penelitian dengan judul “Bentuk-bentuk Kebahasaan Komentar Warganet di Tiktok yang Bersinonim dengan Istilah dalam Bahasa Indonesia Perspektif Semantik”. Hal ini penting agar diketahui maknanya dalam bahasa Indonesia sehingga tidak lagi menjadi kesulitan untuk memahaminya.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas permasalahan penelitian ini dikelompokkan menjadi dua. Kedua permasalahan itu adalah rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus.

1. Rumusan Masalah Umum

Rumusan masalah umum penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk bentuk kebahasaan komentar warganet di Tiktok yang bersinonim dengan istilah dalam bahasa Indonesia perspektif semantic ?

2. Rumusan Masalah Khusus

Permasalahan umum ini yang telah dirumuskan di atas dirinci atas permasalahan khusus yang dapat diuraikan seperti di bawah ini.

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk kebahasaan yang berupa kata dalam komentar warganet di Tiktok yang bersinonim dengan istilah bahasa Indonesia ?

2. Bagaimanakah bentuk-bentuk kebahasaan yang berupa frasa dalam komentar warganet di Tiktok yang bersinonim dengan istilah bahasa Indonesia?

B. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini, dikelompokkan atas dua hal, selaras dengan permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya. Dengan demikian ada dua tujuan penelitian, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan bentuk-bentuk kebahasaan komentar warganet di Tiktok yang bersinonim dengan istilah dalam bahasa Indonesia perspektif semantik.

2. Tujuan Husus

Seperti halnya permasalahan khusus, tujuan khusus penelitian ini juga dibagi atas dua macam. Tujuan khusus penelitian ini diuraikan di bawah ini.

- a. Menganalisis dan mendeskripsikan bentuk-bentuk kebahasaan yang berupa kata dalam komentar warganet di Tiktok yang bersinonim dengan istilah bahasa Indonesia.
- b. Menganalisis dan mendeskripsikan bentuk-bentuk kebahasaan yang berupa frasa dalam komentar warganet di Tiktok yang bersinonim dengan istilah bahasa Indonesia.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan diteliti yang berjudul Karakteristik Sinonim Bahasa Indonesia dalam Perspektif Semantik diharapkan dapat memberi manfaat baik itu secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat teoretis

penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengayaan informasi keilmuan semantik berdasarkan data terkini terutama tentang perkembangan sinonim bahasa Indonesia.

2. Manfaat praktis

penelitian ini dapat adalah manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Berikut ini dipaparkan manfaat praktis hasil penelitian ini bagi beberapa kelompok.

a. Manfaat penelitian bagi mahasiswa

Manfaat penelitian ini bagi mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan wawasan keilmuan khususnya semantik terkait sinonim; menambah kepekaan terhadap pemakaian bahasa terkait penggunaan kata yang bersinonim; sehingga memperkuat pemahaman tentang sinonim.

b. Manfaat bagi penelitian selanjutnya

Manfaat penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi sebagai pembanding untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait dengan sinonim, baik sinonim bahasa Indonesia maupun sinonim bahasa daerah.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional perlu dicantumkan dalam tulisan ini untuk menyamakan pemahaman terkait istilah-istilah teknis yang digunakan dalam kajian ini. Adapun istilah-istilah tersebut secara operasional didefinisikan sebagai berikut.

1. Bentuk-bentuk kebahasaan adalah satuan-satuan kebahasaan yang dapat berupa morfem, kata, frasa, atau klausa. Adapun bentuk kebahasaan yang dimaksudkan dalam skripsi ini hanya dibatasi pada satuan gramatikal kata dan frasa. Hal ini karena kata dan frasa yang paling banyak ditemukan dalam komentar warganet yang merupakan bentuk kebahasaan yang unik dan memiliki bentuk sinonimnya dalam bahasa Indonesia.
2. Sinonim adalah persamaan makna antara dua satuan atau lebih, yang dalam kajian ini satuan tersebut dibatasi pada satuan leksikal atau kata dan frasa.
3. Bahasa Indonesia adalah bahasa sebagai alat komunikasi antarmasyarakat tutur bahasa Indonesia yang menjadi bahasa persatuan di Indonesia.
4. Komentar yang dimaksudkan dalam skripsi ini pendapat yang ditulis penonton atau warganet atas konten yang ditayangkan TikTok.
5. Warganet adalah para warga pengguna internet.
6. Perspektif adalah sudut pandang atau pandangan berdasarkan bidang kajian.
7. Semantik adalah bagian ilmu bahasa yang mengkaji tentang makna.
8. Aplikasi tiktok adalah media online yang berupa jejaring sosial yang banyak digunakan warganet, serta mendunia.

